

EDISI : RABU, 21 DESEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
 Inflasi (November) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar
 (per November 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.381  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 20 Desember 2016)

STOCK MARKET

20 Desember 2016

IHSG : **5.162,48 (-0,57%)**
 Volume Transaksi : 12,922 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,234 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,210 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,113 Triliun

BOND MARKET

20 Desember 2016

Ind Bond Index : **208,2443  +0,25%**
 Gov Bond Index : 205,3372  +0,27%
 Corp Bond Index : 220,7827  +0,13%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 20/12/16 (%)	Senin 19/12/16 (%)
4,57	FR0053	7,5235	7,6270
9,74	FR0056	7,8271	7,8563
14,41	FR0073	8,0710	8,1376
19,41	FR0072	8,1488	8,2450

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,31%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,95%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,95%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,79%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,13%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,18%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV/2016 diprediksi di bawah 5% akibat konsumen yang masih menahan diri untuk belanja. Konsumen diprediksi tetap *wait and see* pada kuartal I/2017
- Peta baru perekonomian dunia diperkirakan mulai mengalami perubahan pada tahun depan. Kawasan Eropa diprediksi masih menjadi sumber kecemasan jangka panjang
- Bank sentral Jepang (BoJ) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level minus 0,1%
- Penyaluran kredit segmen korporasi diprediksi masih menghadapi tantangan pada tahun depan. Namun, beberapa bank tetap optimistis dengan mematok target pertumbuhan kredit 9%-12%.
- Harga BBM jenis Premium, solar dan minyak tanah serta tarif listrik tidak akan naik pada awal 2017 guna menjaga laju inflasi dan daya beli masyarakat
- BI memproyeksikan rata-rata suku bunga kredit akan melanjutkan tren penurunan pada 2017 meski bank sentral AS berencana menaikkan suku bunga acuannya
- Tren kenaikan emisi surat utang korporasi sejak 2014 diproyeksi berlanjut pada 2017 seiring besarnya minat emiten dan kondisi pasar yang kondusif dan permintaan investor lokal yang kian tinggi
- PP Properti Tbk berencana *stock split* saham pada Januari 2017 atau sebelum rencana *rights issue* digelar pada Maret 2017.

Economy

1. PDB Kuartal IV Diprediksi Melambat

Pertumbuhan ekonomi pada kuartal pamungkas tahun ini diprediksi bergerak di bawah 5% akibat konsumen yang masih menahan diri untuk membelanjakan dananya. Konsumen diprediksi tetap *wait and see* pada kuartal I/2017 mengantisipasi pengaruh cuaca, kesehatan dan suplai barang. (Bisnis Indonesia)

Global

1. 2017 Titik Balik Ekonomi Global

Peta baru perekonomian dunia diperkirakan mulai mengalami perubahan pada tahun depan. Pola pertumbuhan dan keseimbangan baru akan tercipta seiring dengan meningkatnya manuver kebijakan di sejumlah negara. Kawasan Eropa diprediksi masih menjadi sumber kecemasan jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

2. BOJ Pertahankan Suku Bunga Acuan

Bank sentral Jepang (BoJ) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level minus 0,1% tetapi meningkatkan penilaiannya terhadap perekonomian Jepang. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemerintah Berkomitmen Dorong Hilirisasi Pertambangan

Pemerintah berkomitmen mendorong hilirisasi mineral di dalam negeri. Namun, pemerintah tetap akan menghormati kontrak karya dan perjanjian karya hingga habis masa berlakunya, kecuali untuk hal-hal yang tidak diatur dalam kontrak. (Kompas)

2. Mengejar Ekspansi Kredit Dua Digit di 2017

Penyaluran kredit segmen korporasi diprediksi masih menghadapi tantangan pada tahun depan. Namun, beberapa bank tetap optimistis dengan mematok target pertumbuhan kredit 9%-12%. (Bisnis Indonesia)

3. Batas Atas Cukai Rokok Kurangi Konsumsi

Penghapusan ketentuan batas atas dalam tarif cukai rokok ketika UU No.39/2007 tentaung Cukai direvisi, diperkirakan efektif mengurangi konsumsi rokok di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Jasa Konstruksi 2017 Bakal Lebih Baik

Pelaku bisnis menyambut baik terbitnya UU Jasa Konstruksi yang diharapkan akan membuat iklim usaha jasa konstruksi tahun depan berjalan lebih baik. (Bisnis Indonesia)

5. Substitusi Impor Didorong Jadi Benteng

Asosiasi Pengusaha Indonesia menyatakan industri substitusi impor harus menjadi prioritas untuk membentengi ekonomi Indonesia dari dampak ketidakpastian global pada tahun depan. Kesulitan China menembus pasar AS akan semakin memperlambat ekonomi China sehingga menekan permintaan atas komoditas ekspor Indonesia ke China. (Bisnis Indonesia)

6. Konsumen Tahan Belanja, Tekanan Sektor Ritel Berlanjut

Tekanan terhadap kinerja penjualan ritel, khususnya untuk produk consumer goods diprediksi masih akan berlanjut hingga kuartal I/2017. Hingga akhir 2016 pendapatan sektor ritel sulit mencapai target sebesar 9,5% . (Bisnis Indonesia)

7. Harga BBM dan TDL Masih Tetap

Harga bahan bakar minyak jenis Premium, solar dan minyak tanah serta tarif dasar listrik tidak akan mengalami perubahan pada awal 2017 guna menjaga laju inflasi dan daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

8. Persaingan Unit-Linked Makin Sengit

Bertambahnya jumlah pelaku industri asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi berbalut investasi atau unit linked akan memanaskan persaingan di tahun depan mengingat produk unit-linked semakin potensial seiring turunnya suku bunga bank. (Bisnis Indonesia)

9. Bunga Kredit Masih Berpeluang Turun

BI memproyeksikan rata-rata suku bunga kredit akan melanjutkan tren penurunan hingga tahun depan meski bank sentral AS berencana menaikkan suku bunga acuannya. (Investor Daily)

Market

1. Prospek Cerah, Emisi Obligasi Korporasi Naik

Tren kenaikan emisi surat utang korporasi sejak 2014 diproyeksi berlanjut pada tahun depan seiring dengan besarnya minat emiten yang diimbangi oleh kondisi pasar yang relatif kondusif dan permintaan investor institusi lokal yang kian tinggi. Emisi obligasi korporasi pada 2017 diperkirakan bisa mencapai Rp 119 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

Corporate

1. PTPP Stock Split Dulu Sebelum Rights Issue

PP Properti Tbk. berencana memecah nilai saham atau *stock split* guna meningkatkan likuiditas saham perseroan. Aksi korporasi ini bakal dihelat pada Januari 2017 atau sebelum rencana penambahan modal lewat *rights issue* digelar pada Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Unilever Indonesia Lolos dari Perkara Hak Cipta

Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memenangkan kubu PT Unilever Indonesia Tbk. dalam perkara hak cipta yang diajukan oleh Joice M. Senduk. Alasannya, gugatan dinilai kabur atau obscur libel. (Bisnis Indonesia)

3. Kalbe Farma Targetkan Penjualan Obat Biologi Rp1 Triliun

Kalbe Farma Tbk menargetkan penjualan produk obat biologi menembus Rp1 triliun dengan beroperasinya anak usaha Kalbio Global Medika yang khusus memproduksi bahan baku dan produk jadi obat biologi. (Bisnis Indonesia)

4. Proses Holding BUMN Ditargetkan Rampung Kuartal I/2017

Kementerian BUMN memperkirakan pembentukansejumlah holding BUMN akan terlaksana pada kuartal I/2017, atau mundur dari rencana semula yang dipatok pemerintah pada akhir 2016. (Bisnis Indonesia)

5. KRAS Anggarkan Capex US\$200 Juta

Krakatau Steel Tbk menganggarkan belanja modal sebesar US\$200 juta pada 2017 atau meningkat 11,1% dibandingkan dengan realisasi tahun ini sebesar US\$180 juta, untuk mendanai sejumlah proyek yang tengah digarap seperti pabrik *blast furnace* dan pembangunan bertahap *hot strip mill II*. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Grup MNC Tata Ulang Aset Media

Grup MNC tengah merestrukturisasi aset media dan konten dengan cara mengelompokkan bisnis media dan bisnis produksi konten ke dalam perusahaan induk. Grup MNC berencana menyatukan MNC Sky Vision Tbk dan MNC Kabel Mediacom ke dalam Sky Vision Network yang tahun depan akan dilepas 10-30% sahamnya oleh pemiliknya, Global Mediacom Tbk dengan target dana lebih dari US\$100 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. LEAD Rights Issue US\$10 Juta

Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) akan menambah modal melalui skema rights issue di kisaran US\$7-10 juta untuk membiayai modal kerja. (Bisnis Indonesia)

8. IGAR Incar Pertumbuhan 10%

Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) optimistis meraih pertumbuhan kinerja pendapatan dan laba bersih minimal 8-10% pada tahun depan seiring dengan prospek industri farmasi yang cerah. (Bisnis Indonesia)

9. WSKT Kuasai Penuh Trans Jabar Tol

Waskita Karya Tbk menguasai secara penuh PT Trans Jabar Tol dengan cara membeli saham minoritas milik Jasa Sarana dan Bukaka Mega Investama masing-masing sebesar 8,22% dan 10,4%. (Bisnis Indonesia)

10. Maybank Rights Issue Rp2 Triliun

Bank Maybank Indonesia Tbk memastikan rencana penerbitan saham baru atau rights issue sekitar Rp1,5 – 2 triliun pada semester II/2017. Perseroan menjaga rasio kecukupan modal (CAR) di kisaran 17-18% tahun depan. (Bisnis Indonesia)